

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI KESENIAN BUMBUNG KEPYAK DI JEMBRANA

Oleh

I Kadek Dipa Widiana, NIM 2015051030

Jurusan Teknik Informatika

E-mail: dipa.widiana@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Film animasi 3 dimensi Kesenian Bumbung Kepyak di Jembrana menceritakan tentang keunikan Kesenian Bumbung Kepyak di Jembrana yang berjudul “Bumbung Kepyak Uniknya Kesenian Menyatukan Kebersamaan”. Dimana kesenian bumbung kepyak merupakan kesenian khas Jembrana yang memiliki keunikan pada alat musik yang digunakan terbuat dari bambu dan seorang *Jagabaya* yaitu penjaga bersenjata klewang yang bertugas menjaga penari dan *celempik* sebuah lilin tradisional pada saat pementasan sedang berlangsung.

Film animasi pengembangan Kesenian Bumbung Kepyak di Jembrana memiliki tujuan yakni 1) Menghasilkan film animasi 3 dimensi sebagai media informasi untuk memperkenalkan kesenian Bumbung Kepyak di Jembrana dan 2) Untuk mengetahui tanggapan penonton terhadap film animasi 3 dimensi Kesenian Bumbung Kepyak di Jembrana. Pengembangan film ini menggunakan model penelitian MDLC (Multimedia Development Life Cycle), yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahap **Concept** melibatkan perumusan konsep film, diikuti oleh tahap **Design**, yang mencakup perancangan ide cerita, storyboard, dan karakter. **Material Collecting** adalah proses pengumpulan materi konten, sementara **Assembly** berfokus pada penggabungan semua elemen yang telah dikumpulkan. Tahap akhir terdiri dari **Testing** dan **Distribution**, yaitu pengujian serta penyebarluasan film kepada audiens.

Dalam proses pembuatannya, film ini melalui 3 tahap produksi utama, yaitu; 1) Pra Produksi yang mencakup pengembangan ide cerita, penulisan naskah, perancangan karakter, perancangan latar belakang, serta pembuatan *storyboard*, 2) Produksi yang melibatkan proses *modelling, texturing, rigging, skinning, animation, lighting, dan rendering*, 3) Pasca Produksi yang berfokus pada penggabungan video untuk menghasilkan film yang siap dipublikasi.

Hasil akhir dari pengembangan film animasi 3 dimensi berjudul “*Bumbung Kepyak: Uniknya Kesenian Menyatukan Kebersamaan*” telah melalui beberapa tahap pengujian. Uji ahli isi memperoleh hasil sebesar 100%, sementara uji ahli media juga mencapai persentase 100%. Selain itu, uji respons pengguna yang melibatkan masyarakat Jembrana dalam rentang usia 13–45 tahun menghasilkan skor rata-rata sebesar 47,76 dengan kualifikasi *sangat baik*. Berdasarkan hasil tersebut, pengembangan film animasi 3 dimensi tentang Kesenian Bumbung Kepyak di Jembrana diterima dengan sangat baik oleh responden.

Kata kunci: film, animasi 3 dimensi, kesenian bumbung kepyak, jembrana.

DEVELOPMENT OF A 3D ANIMATED FILM BUMBUNG KEPYAK ART IN JEMBRANA

Oleh

I Kadek Dipa Widiana, NIM 2015051030

Informatics Engineering

E-mail: dipa.widiana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The 3D animated film Bumbung Kepyak Art in Jembrana tells the story of the uniqueness of Bumbung Kepyak art in Jembrana, titled "Bumbung Kepyak: The Uniqueness of Art Uniting Togetherness." Bumbung Kepyak is a traditional art form of Jembrana, which has uniqueness in the musical instruments used, made of bamboo, and a Jagabaya, a guard armed with a klewang whose duty is to protect the dancers, as well as a celempik, a traditional candle used during performances.

The animated film development of Bumbung Kepyak Art in Jembrana has the following objectives 1) To produce a 3D animated film as an informational medium to introduce Bumbung Kepyak art in Jembrana, and 2) To determine the audience's response to the 3D animated film of Bumbung Kepyak Art in Jembrana. This film development uses the MDLC (Multimedia Development Life Cycle) research model, which consists of several stages. The Concept stage involves formulating the film concept, followed by the Design stage, which includes designing story ideas, storyboards, and characters. Material Collecting is the process of gathering content materials, while Assembly focuses on combining all the collected elements. The final stages consist of Testing and Distribution, which involve evaluating and distributing the film to the audience.

In the production process, this film goes through three main production stages, namely: 1) Pre-Production, which includes developing story ideas, scriptwriting, character design, background design, and storyboard creation. 2) Production, which involves the processes of modeling, texturing, rigging, skinning, animation, lighting, and rendering. 3) Post-Production, which focuses on video integration to produce a film ready for publication.

The final result of the 3D animated film development titled "Bumbung Kepyak: The Uniqueness of Art Uniting Togetherness" has gone through several testing stages. The content expert test obtained a result of 100%, while the media expert test also achieved a percentage of 100%. Additionally, the user response test, involving the Jembrana community aged 13–45 years, produced an average response score of 47.76, classified as very good. Based on these results, the development of the 3D animated film about Bumbung Kepyak Art in Jembrana was very well received by respondents.

Keywords: film, 3D animation, Bumbung Kepyak art, Jembrana.